



APRESIASI PUISI MELALUI MEDIA MUSIKALISASI DI SLB C SUKAPURA KOTA BANDUNG

Eem Ruhaemi

Sekolah Luar Biasa- C, Sukapura. Jln. Komplek Bumi Asri Kiaracandong Kota Bandung
e-mail: eemruhaemi1965@gmail.com

Abstrak. Landasan pemikiran penulis dalam latar belakang masalah ini yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita C.1 kelas VII tingkat SMPLB terhadap pembelajaran apresiasi puisi. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat siswa terhadap apresiasi puisi yaitu melalui penyajian media musikalisasi puisi. Adapun alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu di kelas VII dengan jumlah siswa 5 orang, belum ada yang bisa membaca, kelima orang siswa tersebut gemar bermain musik dan bernyanyi, melalui nyanyian atau lagu dapat mempermudah siswa menghafal puisi. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data bahwa media musikalisasi puisi dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi dan media musikalisasi puisi dapat membantu siswa mempermudah menghafal puisi. Desain penelitian yang digunakan berbentuk Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTaggart. Penerapan media musikalisasi puisi memberi perubahan yang positif pada pembelajaran apresiasi puisi yaitu melalui lagu dapat mempermudah siswa menghafal puisi, penayangan video musikalisasi puisi memotivasi siswa dalam belajar mengapresiasi puisi, memupuk talenta siswa bermain musik dan bernyanyi, memupuk rasa, karsa, dan kehalusan budi pada siswa melalui karya sastra dan seni.

Kata Kunci: Kemampuan, Apresiasi, Musikalisasi

Abstract. Background in this research is effort to improve ability of student of mentally disabled C.1 class VII SMPLB level on learning poetic appreciation. One way to cultivate students' interest in poetry appreciation is through the presentation of musical media of poetry. The reasons that encourage the author to do this research is in class VII with the number of students 5 people, no one can read, the five students are fond of playing music and singing, through songs or songs can facilitate students memorize poetry. The goal to be achieved by the authors in this study is to obtain data that the poetry music media can attract student's interest in learning poetry appreciation and poetry music media can help students memorize the poem easily. The method in this research used form of classroom action research models Kemmis and McTaggart The application of the poetry musical media gives positive changes to the poetry appreciation learning through songs that facilitate students to memorize poetry, video presentation of musical poetry motivates students in learning to appreciate poetry, foster talents of students playing music and singing, nurturing taste and subtlety on students through literary and artistic works.

Keywords: Ability, Appreciation, and Musicalization

Koresponding: Eem Ruhaemi | eemruhaemi1965@gmail.com

PENDAHULUAN

Landasan yang mendasar dalam penelitian ini yaitu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita C.1 kelas VII SMPLB terhadap pembelajaran apresiasi puisi. Hal tersebut sesuai dengan tujuan

pengajaran sastra, yaitu untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang sastra. Kedua tujuan itu sama pentingnya, akan tetapi untuk di tingkat SD dan SLTP, tujuan memperoleh pengalaman itu yang harus diutamakan (Rusyana, 1982). Demi

terwujudnya tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan, setiap lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, mengingat setiap individu memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda, tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. (Depdiknas, 2003).

Dalam hal ini guru harus kreatif memotivasi siswa serta melibatkan siswa secara langsung, sehingga terjalin komunikasi yang menyenangkan dalam menikmati karya sastra melalui kegiatan yang akrab dengan pengalaman siswa. Menumbuhkembangkan kemampuan siswa tunagrahita C.1 yang belum bisa baca tulis tidaklah mudah maka perlu adanya media yang menarik bagi siswa tersebut yaitu salah satu cara untuk menarik minat siswa terhadap apresiasi puisi yaitu melalui penyajian media musikalisasi. Musikalisasi puisi merupakan kolaborasi membacakan puisi yang dilakukan dengan pembacaan dan pengubahan syair dengan diiringi instrument atau salah satu alat musik yang melibatkan beberapa unsur seni, seperti: irama, bunyi (musik), dan gerak (Prawiyogi & Cahyani, 2016). Melalui media ini proses pembelajaran lebih menyenangkan karena musik dan sastra bersenyawa menyatu muncul dalam sebuah lagu.

Ari (2008) mengemukakan manfaat dari musikalisasi puisi adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan upaya sosialisasi puisi kepada masyarakat
2. Lebih merangsang minat masyarakat untuk memasuki dunia sastra

3. Memberi alternatif penafsiran kandungan suatu puisi

4. Memperkuat daya sentuh lewat representasi

5. Memperkuat aspek-aspek bunyi

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu :

1. Di kelas VII dengan jumlah siswa 5 orang, belum ada yang bisa membaca.
2. Kelima orang siswa tersebut gemar bermain musik dan bernyanyi.
3. Melalui nyanyian atau lagu dapat mempermudah siswa menghafal puisi.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam menggunakan media musikalisasi puisi. Diantaranya dengan cara memperdengarkan dari kaset, ada juga dengan menayangkan video atau CD yang sudah tersedia, atau mengajak siswa menyaksikan penampilan musikalisasi puisi secara langsung. Untuk itu pada siklus satu penelitian ini penulis menggunakan media musikalisasi puisi "Perahu Retak" Karya Emha Ainun Nadjib yang dinyanyikan oleh Frengky Sahilatua (Nadjib & Sahilatua, 1988). Melalui tayangan video. Kemudian di siklus dua ada penambahan kreativitas siswa yaitu siswa putri menyanyi puisi "Perahu Retak" sedangkan siswa putra menabuh jimbe dan kentongan.

Terdapat dua permasalahan yang penulis rumuskan diantaranya :

1. Apakah benar media musikalisasi puisi dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi ?
2. Apakah benar media musikalisasi puisi dapat mempermudah siswa menghafal puisi ?

Untuk itu tujuan penelitian yang ingin di capai sebagai berikut :

1. Memperoleh data bahwa media musikalisasi puisi dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi.

2. Media musikalisasi puisi dapat membantu siswa mempermudah menghafal puisi.

Harapan penulis semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran apresiasi puisi, khususnya bagi siswa agar dapat mempermudah dalam menghafal puisi. Demikian halnya secara umum sebagai informasi bagi para guru dan siswa di sekolah-sekolah bahwa media musikalisasi puisi dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran apresiasi puisi. Sehingga tujuan dan hakikat pembelajaran sastra tercapai dengan baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan berbentuk Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTaggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Desain Kemmis ini menggunakan model yang dikenal dengan spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali yang merupakan langkah dasar untuk menentukan pemecahan masalah selanjutnya (Hermawan, et al. 2007). Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dilakukan dan dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto dalam Asrori, 2009)

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa C Sukapura yang terletak di Kota Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 5 orang.

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar observasi, dari data ini nantinya diolah menjadi point penilaian serta patokan refleksi pada siklus I dan II.

2. Alat perekam audiovisual, data yang diambil adalah proses pembelajaran pada siklus I dan II.

Analisis data, pada tahap ini penulis bersama observer mendiskusikan hasil data yang diperoleh melalui lembar observasi dan hasil proses pembelajaran. Kemudian keberhasilan, kegagalan atau hambatan yang ditemukan pada saat melakukan tindakan. Hasil diskusi tersebut akan dijadikan rujukan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Penelitian

Dalam proses penelitian ini penulis memprogramkan dua siklus dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan, pada tahap ini penulis membuat RPP, lembar observasi, menyiapkan media Audiovisual dalam bentuk video musikalisasi puisi yang berjudul Perahu Retak karya Emha Ainun Nadjib yang dinyanyikan oleh Frengky Sahilatua, dan lembar tes kinerja untuk siswa.
2. Tindakan, pada tahap ini dilakukan tindakan sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita C.1 yaitu menyanyikan kembali puisi perahu retak.
3. Observasi, hal ini dilakukan pada saat proses pembelajaran, adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini yaitu teman sejawat bernama Dra. Hj. Lilis Rizkiyani sebagai guru kelas IX SMPLB SLB C Sukapura kota Bandung.
4. Analisis, data di peroleh dari hasil tes kinerja dengan bobot sbb:
 - a) Mampu menyanyikan puisi perahu retak tanpa bantuan guru = Baik = 100
 - b) Menyanyikan puisi perahu retak dengan bantuan guru = Sedang = 75

- c) Tidak mampu menyanyikan puisi perahu retak = Kurang = 55

B. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Kemampuan siswa kelas VII SMPLB C Sukapura dari kelima orang siswa belum ada yang bisa membaca, maka untuk pembelajaran apresiasi puisi melalui "Media Musikalisasi puisi". Dengan harapan dapat mempermudah bagi siswa untuk menghafal puisi. Adapun data hasil Observasi siklus I sebagai berikut :

- a. Butir-butir yang kuat pada siklus I yaitu, siswa yang tidak bisa membaca pun bisa menghafal Puisi dengan menyanyikan puisi perahu retak yang telah dimusikalisasi.
- b. Butir-butir yang lemah pada siklus satu yaitu, B, M, dan PA yang pelapalan diksi larik demi larik belum jelas. Hal ini perlu di perbaiki pada tindakan berikutnya.

C. Hasil data pada siklus

Pada siklus 2 peneliti memberikan alternatif lain selain menyimak puisi perahu retak karya Emha Ainun Nadjib yang di musikalisasi oleh Frenki Sahilatua, mencoba diringi dengan Jimbe, kentongan dan kecrek dari siswa. Hal tersebut menunjukkan proses pembelajaran lebih dinamis, kreatif dan inovatif dari talenta siswa muncul. Dengan demikian siswa menyanyikan kembali puisi perahu retak tampilanya lebih baik dari tindakan pada siklus satu.

D. Pembahasan

Peneliti dengan observer mengkaji ulang data dari hasil penelitian pada siklus 1 sampai dengan siklus 2. Untuk itu menunjukkan adanya peningkatan yang positif, baik itu penampilan guru saat melakukan tindakan maupun sikap dan penampilan siswa pada saat menyimak serta mengapresiasi tayangan video musikalisasi puisi Perahu Retak. Adapun perubahan data

hasil tindakan pada siklus satu dan dua sebagai berikut :

1. Namanya "B", dia DS cenderung pasif bila menyimak tanpa musik, kemudian di siklus dua "B" di beri tugas sambil bernyanyi puisi perahu retak, memukul kentongan sesuai irama lagu tersebut, ternyata "B" lebih aktif dalam mengapresiasi puisi tersebut.
2. Namanya "M" dia c.1 cenderung membeo bila menyimak tanpa musik, maka pada siklus ke dua "M" sambil bernyanyi dia mendapat tugas membunyikan kecrek ternyata ada perubahan sikap, "M" termotivasi suara dalam bernyanyinya lebih keras.
3. Namanya "P" dia *low vision* tidak memiliki hambatan menyimak puisi tanpa musik.
4. Namanya "PA" CP memiliki hambatan dalam mengucapkan atau menyanyikan lagu puisi perahu retak sambil bermain musik jimbe.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus karena data hasil penelitian telah menunjukkan bahwa siswa tunagrahita C.1 yang tidak bisa baca tulis, melalui media musikalisasi puisi ini dapat lebih mudah dalam menghafal puisi. Hal ini didukung dengan pernyataan Campbell (dalam Satya, W. I, 2006) yang mengemukakan bahwa dengan musik anak lebih bersemangat dalam melakukan seluruh rangkaian gerakan dan musik juga dapat memberikan efek terhadap pengembangan kreatifitas, kesehatan dan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat ini De Porter (2005) mengemukakan bahwa musik bisa digunakan untuk menata suasana hati, mengubah keadaan, mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Media musikalisasi puisi memberi perubahan yang positif pada pembelajaran apresiasi puisi bagi siswa tunagrahita C.1 diantaranya :

1. Melalui lagu dapat mempermudah siswa menghafal puisi.
2. Penayangan video musikalisasi puisi memotivasi siswa dalam belajar mengapresiasi puisi.
3. Memupuk talenta siswa bermain musik dan bernyanyi.
4. Memupuk rasa, karsa, dan kehalusan budi pada siswa melalui karya sastra dan seni.

Adapun saran yang kami ajukan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sarana media audiovisual bagi siswa tunagrahita di sekolah mohon di lengkapi.
2. Bagi guru, variasi media dalam pembelajaran sangatlah perlu, melalui media musikalisasi Puisi dapat mempermudah siswa menghafal puisi.
3. Bagi siswa, termotivasi dalam pengalaman terlibat secara langsung dalam mengapresiasi puisi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa musikalisasi dapat membantu siswa dalam menghafal puisi. Penelitian lain pun mengungkapkan bahwa musikalisasi ini dapat mengatasi agresi verbal pada siswa kelas VIB SLB E Bhina Putera Surakarta sehingga diharapkan musikalisasi ini bisa diterapkan dalam pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, K. 2008. *Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta: Hikayat.
- Asrori, M. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- De Porter, Bobby, et al. 2005. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hermawan, R. et al. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Nadjib, E. A. & Sahilatua, F. 1988. *Perahu Retak*. Jakarta : PT Metrotama Musik.
- Prawiyogi, A. G. & Cahyani, I. 2016. Pengaruh Pembelajaran Musikalisasi Puisi terhadap Kemampuan Membacakan Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktik Metodik*, 11 (1): 1-7.
- Rusyana, Y. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung : PT. Mangle Panglipur.
- Satya, W.I. 2006. *Membangun Kebugaran Jasmani dengan Bermain*. Jakarta: Depdiknas.
- Trisno, I. 2010. *Penggunaan Musik dan Puisi melalui Musikalisasi Puisi untuk Mengatasi Agresi Verbal Pada Siswa Kelas VIB SLB E Bhina Putera Surakarta*. Skripsi tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.